

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Al-Qur'an adalah Kalam Allah yang tiadaandingannya (mukjizat), yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, penutup para Nabi dan Rasul dengan perantaraan Malaikat Jibril, merupakan mukjizat, yang diriwayatkan secara mutawatir, yang di tulis di mushaf, dan membacanya adalah ibadah.¹ Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl: 18.

وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَةَ اللَّهِ لَا تُحْصُوهَا إِنَّ اللَّهَ لَغَفُورٌ رَحِيمٌ^{١٨}

Artinya: Dan jika kamu menghitung nikmat Allah, nicaya kamu tidak akan mampu menghitungnya. Sungguh, Allah benar-benar Maha Pengampun, Maha Penyayang.²

Diantara nikmat Allah yang terbesar kepada umat manusia pada umumnya dan untuk kita umat Islam pada khususnya yaitu diturunkannya kitab suci Al-Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, dipahami, direnungkan, dan agar dijadikan sebagai petunjuk manusia dalam menjalani hidup di dunia menuju kehidupan yang lebih baik, yaitu Akhirat. Al-Qur'an juga dapat menjadi obat dari berbagai penyakit dan kotoran hati, hingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Allah SWT dalam menurunkannya. Sebagai pelita dan pembimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang

¹Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at* (Jakarta: AMZAH, 2001), 2.

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2011), 366.

terang dan benar. Karena dengan-Nyalah seorang mukmin dapat mempertahankan keimanan dirinya terpeleceh ke dalam lembah kegelapan dan kemaksiatan.³

Allah SWT menurunkan Al-Qur'an berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertaqwa, sebagaimana Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا النَّاسُ قَدْ جَاءَتْكُمْ مَوْعِظَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَشِفَاءٌ لِّمَا فِي الصُّدُورِ وَهُدًى وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ٥٧

Artinya: *Hai manusia, sesungguhnya telah datang kepadamu pelajaran dari Rabb-Mu dan penyembuh bagi penyakit di dalam dada dan petunjuk serta rahmat bagi orang-orang yang beriman. (QS.Yunus: 57).*⁴

Ayat di atas menjelaskan bahwa Al-Qur'an diturunkan sebagai pedoman/pelajaran, menjadi obat serta petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman. Oleh karena itu, setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun membaca Al-Qur'an hukumnya fardhu kifayah, namun untuk membacanya memakai ilmu tajwid secara baik dan benar merupakan fardhu 'ain, kalau terjadi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an termasuk dosa. Untuk menghindari diri dari dosa tersebut, kita dituntun untuk selalu belajar kepada ahlinya, karena sesungguhnya orang yang paling mulia ibadahnya serta besar pahalanya ketika

³Ali bin Muhammad bin Abdul Aziz, *Adab Pengembangan AL-Qur'an* (Jakarta: Mustaqim, 2002), 9.

⁴QS. Yunus (10): 57.

mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah membaca Al-Qur'an,⁵ sebagaimana diterangkan dalam firman Allah SWT diturunkan kepada Rasulullah yang pertama kali mengenai perintah membaca dan menulis.

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفْرًا إِذْ أُنزِلَتْ عَلَيْهِ الذِّكْرُ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (QS. Al-'Alaq:1-5).*⁶

Ayat di atas merupakan perintah Allah SWT pertama kali untuk membaca, menulis, menelaah dan meneliti ayat-ayat Al-Qur'an. Akan tetapi, sudah tidak menjadi rahasia umum bahwa kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dikalangan sebagian remaja muslim Indonesia saat ini mulai berkurang. Fenomena yang terjadi di masyarakat saat ini, terutama di rumah-rumah keluarga muslim yang semakin sepi dari bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini disebabkan oleh munculnya berbagai produk sains dan teknologi serta derasny arus budaya asing yang semakin menggeser kemampuan untuk belajar membaca Al-Qur'an sehingga banyak anggota keluarga tidak bisa membaca Al-Qur'an dan kebiasaan untuk membaca Al-

⁵Otong Surasman, *Metode Insani: Kunci Praktis Membaca Al-qur'an Baik dan Benar* (Jakarta: Gema Insani, 2002), 19.

⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2011), 597.

Qur'an mulai langka. Yang ada hanyalah suara-suara Radio, MP3, TV, VCD, dan sejenisnya.

Selain itu juga dikalangan pelajar masih perlu perhatian yang mendalam, untuk meningkatkan kemampuannya dalam belajar Al-Quran. Dalam konteks penelitian ini, peneliti juga akan memaparkan penelitian yang terkait dengan pembelajaran Al-Qur'an yang berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an melalui Metode Iqra pada siswa Kelas V di SD Negeri Ngalang II Gedangsari Gunung kidul". Skripsi dari Siti Fatonah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga 2010, Hasil penelitian dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an menggunakan metode Iqra. ternyata membawa kemajuan dalam membantu siswa belajar Baca Tulis Al-Qur'an. Dan penelitian yang berjudul "Usaha Guru Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Belajar siswa Bidang Studi PAI di SMA Muhammadiyah 1 klaten Tahun 2007/2008". Skripsi ini ditulis oleh Mufidatul Khasanah Jurusan Pendidikan agama Islam Fakultas Tarbiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesulitan belajar PAI yang dihadapi siswa. seperti membaca dalil, menerjemahkan ayat, menghafalkan doa/dalil..

Peran Guru dalam mengarahkan dan meningkatkan pendidikan sangat diperlukan dalam kelancaran dan meningkatkan keberhasilan belajar Baca Tulis Al-Qur'an, misalnya dengan menggunakan metode baru dalam mengajar, memberikan motivasi, memberikan kesempatan untuk belajar Al-Qur'an di luar sekolah dan sehingga anak didik dapat merespon pelajaran

dengan baik. Para pendidik juga di harapkan mempunyai gagasan, ide-ide yang menciptakan suatu perubahan, sehingga dapat membawa anak didiknya lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk itu diperlukan sebuah lembaga pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan anak terhadap Agama serta mampu Membaca dan Menulis Al-Qur'an.

Pada hal ini peneliti mencoba untuk meneliti Peserta didik di MTsN Mojoroto. Penulis melihat bahwa Peserta didik di sini masih ada yang belum bisa dan kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Terutama dalam Melafalkan makhorijul huruf/huruf-huruf hijaiyah serta kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan menerapkan ilmu Tajwidnya dan Tartil.

Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Bapak Muallim Selaku Guru Al-Qur'an Hadist di MTsN Mojoroto ketika diwawancarai oleh peneliti sebagai berikut:

“Memang benar *Mbak*, untuk peserta didik disini masih ada yang kurang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an, akan tetapi ada juga yang Sudah bisa membaca dengan lancar dan fasih, dikarenakan Peserta didik yang melanjutkan di MTsN Mojoroto ini kebanyakan dari siswa SD dan Sebagian dari Madrasah Ibtidaiyah, ini merupakan tanggung jawab kami sebagai Pendidik Untuk meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'aannya”.⁷

Pada Akhirnya, Guru Al-Qur'an hadits mempunyai tugas kedua setelah orang tua peserta didik yang harus berupaya meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Quran peserta didik. Berbagai upaya dilakukan oleh guru untuk kepentingan hal tersebut. Dengan cara diantaranya usaha Madrasah untuk menunjang keberhasilan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

⁷ Muallim, Guru Al-Qur'an Hadits MTsN Mojoroto, Kediri, 03 Desember 2014.

ini diadakan program pembiasaan Sebelum pelajaran dimulai diwajibkan membaca dan menghafalkan surat-surat pendek, selain itu juga siswa diwajibkan menyetorkan hafalan Surat Yasin, Tahlil, Asmaul Husna, bacaan Sholat dan doa-doa para Nabi. Semua itu di upayakan untuk meningkatkan kemampuan membaca Siswa. Karena dengan adanya hafalan itu menjadikan siswa sering membaca ayat-ayat Al-Qur'an sehingga dapat meningkatkan membaca Al-Qur'annya. Selain itu upaya yang dilakukan oleh Guru Al-Qur'an Hadist dengan cara menyuruh Siswa untuk belajar mengaji di TPQ, Madrasah Diniyah, Pondok, Masjid maupun di Mushola. Akan tetapi guru tidak membiarkan begitu saja, melainkan Peserta didik untuk menyetorkan surat pernyataan yang diberikan pada guru mengajinya bahwa peserta didik ini benar-benar belajar mengaji. Dengan demikian, siswa akan termotivasi untuk belajar lebih giat dan sungguh-sungguh dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'annya, sehingga Tujuan MTsN Mojoroto akan berhasil dalam membina peserta didiknya dengan cara tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa begitu pentingnya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an, selain terdapat sunnah Nabi SAW, untuk mempelajari Al-Qur'an merupakan perintah langsung dari Allah SWT. Dari sinilah peneliti menganggap perlu kirannya mengangkat suatu permasalahan dan merupakan bentuk keprihatinan peneliti dengan generasi muda yang semakin lama banyak yang telah lupa untuk membaca dan mengamalkan Al-Qur'an. dengan judul" UPAYA GURU AL-QUR'AN HADIST DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-

QUR'AN PESERTA DIDIK DI MTsN MOJOROTO KEDIRI TAHUN 2014/2015.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kediri?
2. Bagaimana Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kediri?
3. Apa saja Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan konteks dan fokus penelitian di atas, maka tujuan yang diharapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kediri.
2. Untuk Mengetahui Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kediri.

3. Untuk Mengetahui Faktor Pendukung dan Penghambat Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Peserta Didik di MTsN Mojoroto Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan Baca tulis Al-Qur'an di MTsN Mojoroto. Adapun kegunaan penelitian ini, penelitian dibedakan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

1. Bersifat teoritis
 - a. Memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan Islam khususnya negara kita tercinta Indonesia.
 - b. Memberikan gambaran dan informasi tentang Upaya Guru Al-Qur'an Hadits dalam meningkatkan kemampuan Baca Tulis peserta didik di MTsN Mojoroto.
2. Bersifat Praktis
 - a. Bagi Madrasah

Dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Guru dan Peserta didik, sehingga hasil belajar dan prestasi sekolah meningkat terutama dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an.
 - b. Bagi guru Al-Qur'an Hadits

Sebagai salah satu intropeksi diri, dan dapat meningkatkan proses belajar mengajarnya serta menggunakan metode pembelajaran yang mudah di mengerti oleh siswanya terutama dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca dan menulis Al-Qur'an peserta didik di MTsN Mojoroto Kediri.

c. Bagi peserta didik

Menjadi lebih aktif dan lebih giat belajar, sehingga dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar serta dapat meningkatkan amal ibadah kepada Allah SWT.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah Informasi, bahan kajian, dan pengetahuan peneliti tentang sejauh mana Upaya guru Al-Qur'an Hadits dalam rangka meningkatkan kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.